

LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG
IMPLEMENTASI SISTEM ERP DALAM PENGELOLAAN
***FINANCE, ACCOUNTING & TAX* PADA DIVISI INJEKSI**
PT YOGYA PRESISI TEKNIKATAMA INDUSTRI (YPTI)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Ajeng Pratiwi Kumala Dewi

1122 32009

ACC Ujian TA

6 Januari 2026

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2026

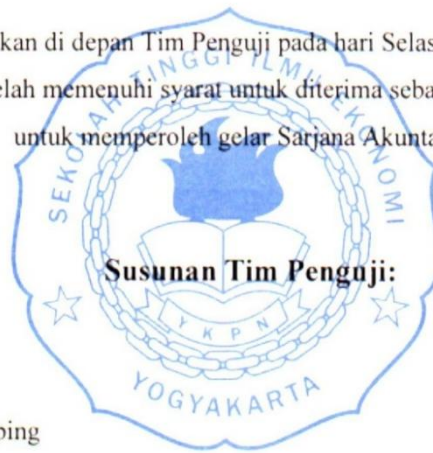
TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
IMPLEMENTASI SISTEM ERP DALAM PENGELOLAAN *FINANCE,*
***ACCOUNTING & TAX* PADA DIVISI INJEKSI**
PT YOGYA PRESISI TEKNIKTAMA INDUSTRI (YPTI)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AJENG PRATIWI KUMALA DEWI

Nomor Induk Mahasiswa: 112232009

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 20 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Drs. M. Arif Budiarto, M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Januari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

Abstrak

Penulis melaksanakan kegiatan magang di PT YPTI, sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan *mold, plastic injection*, dan *spare part* presisi selama 74 hari pada periode 18 Agustus hingga 28 November 2025. Penulis ditempatkan pada departemen *Finance, Accounting & Tax* Divisi Injeksi dengan tujuan utama mengaplikasikan ilmu teoritis akuntansi biaya, akuntansi keuangan menengah, akuntansi perpajakan, sistem informasi akuntansi, dan sistem ERP ke dalam praktik kerja nyata. Selama magang, penulis terlibat langsung dalam berbagai aktivitas operasional seperti penginputan faktur pajak, penginputan transaksi penjualan dan pembelian menggunakan sistem ERP, pengelolaan administrasi PPN, PPh 23 serta PPh Pasal 26 dan Pasal 4(2)/Final, hingga menyiapkan dokumen untuk penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan *stock opname* di gudang PT YPTS. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa ketepatan alokasi biaya operasional dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan sangat penting bagi kesehatan finansial perusahaan. Melalui pengalaman ini, penulis berhasil mengasah kedisiplinan, tanggung jawab, ketelitian, serta memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai sistem informasi akuntansi berbasis teknologi ERP.

Latar Belakang Magang

Era globalisasi dan digitalisasi saat ini, menuntut transparansi serta akurasi tinggi dalam praktik akuntansi dan perpajakan melalui penggunaan teknologi digital. Perkembangan di Indonesia ditandai dengan adanya konvergensi standar akuntansi ke *International Financial Reporting Standards (IFRS)*, serta reformasi sistem perpajakan dengan sistem Core Tax dan penggunaan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai NPWP. Kondisi tersebut mengharuskan perusahaan, khususnya di sektor industri manufaktur untuk memiliki sistem pencatatan yang transparan guna mendukung keputusan strategis.

Penulis memilih melaksanakan magang di PT YPTI, sebuah perusahaan manufaktur yang telah beroperasi sejak tahun 1999 dan bersertifikasi *International Standardization Organization (ISO) 9001*. Pemilihan lokasi ini didasari oleh reputasi perusahaan yang

memiliki skala operasional luas serta kompleksitas industri yang relevan untuk mengaplikasikan teori perkuliahan seperti Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Perpajakan, Sistem Informasi Akuntansi, dan *Enterprise Resource Planning*. Selama 74 hari kerja, penulis ditempatkan pada bagian *Finance, Accounting & Tax* (FAT) Divisi Injeksi. Pada divisi ini, penulis menghadapi tantangan nyata dalam pengelolaan data keuangan, seperti alokasi Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) yang fluktuatif dan kepatuhan pajak atas transaksi ekspor-impor yang kompleks, yang bertujuan untuk menjaga integritas data serta kesehatan finansial perusahaan.

Tujuan Magang

Tujuan dilaksanakannya magang di PT YPTI antara lain:

1. Menjadikan magang sebagai Tugas Akhir dan sebagai syarat kelulusan Program Sarjana Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.
2. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan praktis untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Menerapkan ilmu teoritis Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan Menengah, Perpajakan, Sistem Informasi Akuntansi, dan *Enterprise Resource Planning* yang dipelajari selama masa perkuliahan secara langsung di dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Melatih kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan, serta meningkatkan kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi di lapangan kerja.

Manfaat Magang

Adapun manfaat yang dapat dicapai dalam pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengalaman dan wawasan tentang dunia kerja yang sesungguhnya.

- b. Mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang dipelajari selama masa perkuliahan.
 - c. Melatih kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam dunia kerja.
 - d. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.
2. Bagi STIE YKPN Yogyakarta
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten yang sesuai dengan kebutuhan pada dunia kerja.
 - b. Memiliki lulusan dengan daya saing tinggi ketika memasuki dunia kerja karena telah dibekali keterampilan dan pemahaman praktis secara langsung di dunia kerja.
 - c. Membangun hubungan kerja sama dan relasi yang saling menguntungkan antara STIE YKPN Yogyakarta dan PT YPTI.
3. Bagi PT Yogya Presisi Teknikatama Industri (YPTI)
- a. Mengoptimalkan tenaga kerja magang khususnya pada bagian *Finance, Accounting & Tax* Divisi Injeksi dalam kegiatan administrasi, analisis, serta kegiatan operasional sehari-hari.
 - b. Memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat dan mendukung pengembangan sumber daya manusia dengan dibekali pengetahuan serta keterampilan kepada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta yang melakukan magang di PT YPTI.
 - c. Membangun hubungan kerja sama yang berkelanjutan antara PT YPTI dan STIE YKPN Yogyakarta yang dapat bermanfaat di masa depan dalam aspek koneksi, tenaga kerja, dan ataupun inovasi industri.

Profil Perusahaan

PT YPTI merupakan perusahaan industri manufaktur yang didirikan pada tanggal 9 September 1999 oleh Bapak Petrus Tedja Hapsoro dan berlokasi di Kalasan, Sleman. PT YPTI juga sebagai salah satu perusahaan unggulan di Kabupaten Sleman yang berfokus dalam bidang teknologi permesinan, otomotif, dan *plastic injection*. Sebagai entitas bisnis yang strategis, PT YPTI mendapatkan dukungan dari Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah Kementerian (Ditjen IKM Kemenperin) melalui berbagai program pembinaan, bimbingan teknis, serta fasilitas pameran komponen otomotif skala nasional. Dukungan ini memperkuat posisi perusahaan sebagai pusat kegiatan produksi dan operasional modern yang dijalankan.

Sejak didirikan, PT YPTI terus menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan melalui komitmen berkelanjutan terhadap inovasi dan ekspansi bisnis yang agresif. Keberhasilan ini dibuktikan dengan pembentukan berbagai anak perusahaan dan unit bisnis strategis seperti seperti PT Yogya Presisi Teknikatama Sinergi (PT YPTS), PT Unicam Indonesia, PT Yogya Sanko Presisi Indonesia (PT YSPI), PT YTPI, Yogya CNC Service (YCS), dan Kalasan Valley. Perusahaan juga memfasilitasi penelitian teknologi untuk berbagai lembaga pendidikan tinggi dan sekolah.

Kekuatan operasional PT YPTI juga didukung oleh jaringan kemitraan yang sangat las, baik dengan pemasok maupun pelanggan. Beberapa pemasok antara lain Astra Daido Steel Indonesia, Assab Steel Indonesia, Commino Sakti, Baja Murni, Asia Polimer, Hartono Teknik, CNC Design Nusantara, dan lain-lain. Beberapa pelanggan antara lain PT Toyota Astra Motor, Astra Daihatsu Motor, PT Sugity Creatives, Djarum, PT Dasa Windu Agung, Coesia Company, Swayasa Prakarsa, PT Astra Otoparts Tbk., PT Tuffindo Nittoku Autoneum, PT Toyota Boshoku Indonesia, PT Toyoda Gosei Indonesia, PT GS Battery, Enesis Group, PT FSCM Manufacturing Indonesia, PT Indomedik Niaga Perkasa, dan lain-lain.

Visi Perusahaan

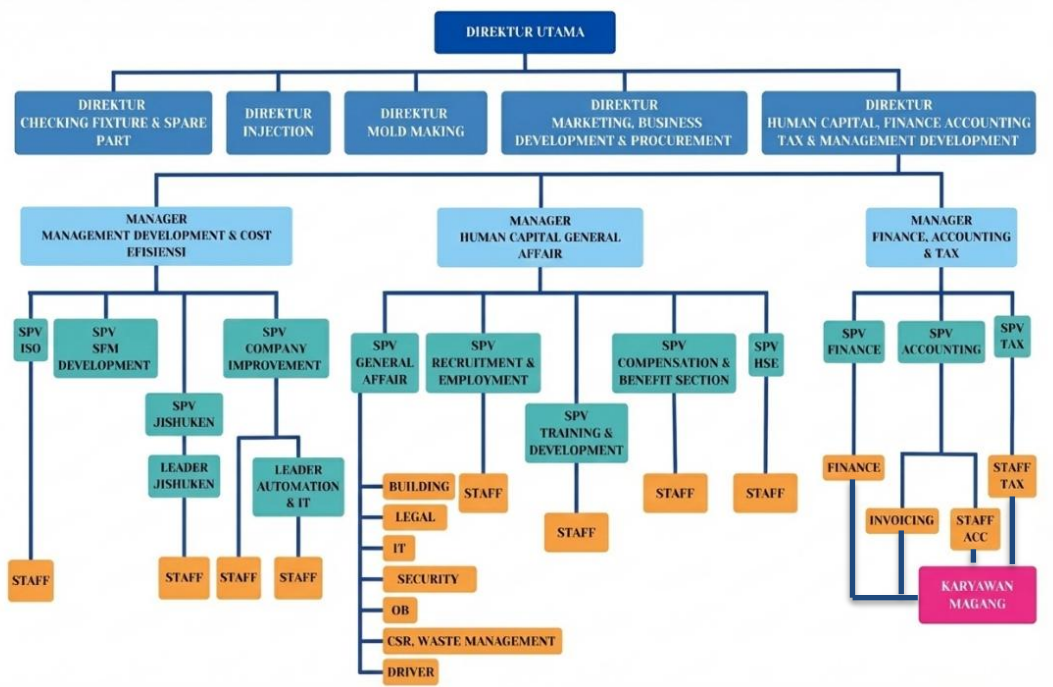
Menjadi penyedia layanan teknologi dan mesin produksi terkemuka di Indonesia.

Misi Perusahaan

Melalui pengembangan dan pemberdayaan potensi karyawan, membentuk super tim profesional yang berintegritas dan beretika, untuk dapat berkontribusi optimal dalam pertumbuhan perusahaan dan kesejahteraan karyawan, melalui jalinan kerjasama bersinergi dan hubungan baik saling menguntungkan, sehingga mendukung terciptanya produk bernilai tambah yang memuaskan harapan pelanggan karena mutu dan pelayanan terbaik secara berkesinambungan, serta manfaat nyata bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Struktur Organisasi

Organisasi yang baik ditandai dengan adanya visi misi yang jelas serta hierarki yang terstruktur. Struktur organisasi adalah kerangka atau pendekatan yang menggambarkan hubungan antara posisi atau jabatan, serta wewenang yang mencerminkan tugas-tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. (Ananthan et al., 2019). Struktur organisasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem atau jaringan kerja yang mencakup tugas-tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan pekerjaan individu dengan kelompok secara keseluruhan (Wahjono, 2022).



Pada struktur organisasinya, PT YPTI dipimpin oleh Direktur Utama yang memegang kendali atas keputusan strategi dan pengawas seluruh aktivitas perusahaan dengan dukungan lima Direktur fungsional. Fokus operasional dan kualitas produksi berada dibawah wewenang Direktur teknis yaitu Direktur *Checking Fixture & Spare Part*, Direktur *Injection*, dan Direktur *Mold Making*. Sementara itu, aspek pemasaran dan rantai pasok dikelola oleh Direktur *Marketing, Business Development & Procurement*. Fungsi pendukung dikelola oleh Direktur *Human Capital, Finance, Accounting, Tax & Management Development* yang membawahi tiga Manajer utama yaitu Manajer *Management Development & Cost Efisiensi* yang berfokus pada peningkatan mutu dan efisiensi melalui unit SPV ISO, SPV *SCM Development*, dan SPV Jishuken, lalu Manajer *Human Capital General Affair* bertugas mengelola seluruh aspek SDM mulai dari rekrutmen, pelatihan, kompensasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hingga urusan umum, dan Manajer *Finance, Accounting & Tax* bertanggung jawab memastikan kesehatan finansial, penganggaran, dan kepatuhan pajak dengan dijalankan bersama para staf fungsional. Dalam struktur organisasi ini, penulis sebagai Karyawan Magang turut berperan dalam mendukung tugas-tugas administratif dan teknis di bawah pengawasan langsung departemen FAT.

Aktivitas Magang

Selama pelaksanaan magang, penulis mendapatkan beberapa tugas yang harus dikerjakan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti Kegiatan Briefing Pagi

Penulis secara rutin mengikuti kegiatan *briefing* pagi setiap hari Senin hingga Kamis setelah bel masuk berbunyi di kantor FAT Divisi Injeksi, yang durasinya berkisar antara 5 hingga 15 menit. Kegiatan yang diawali dengan doa dan pembacaan visi misi serta budaya korporasi PT YPTI ini bertujuan untuk menyampaikan informasi penting sekaligus memperkuat semangat kerja melalui gerakan apel formasi pola 82 dan jargon semangat pagi. Setelah itu, seluruh karyawan dan peserta magang melanjutkan pekerjaan masing-masing hingga pukul 10.00 WIB, di mana aktivitas dihentikan

sejenak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars PT YPTI secara bersama-sama sebelum akhirnya kembali fokus pada tugas masing-masing.

2. Mengikuti Kegiatan Senam Pagi

Setiap hari Jumat pukul 07.00 hingga 08.00 WIB, penulis dan seluruh karyawan kantor dan peserta PKL/magang Divisi Injeksi, *Mold*, dan YPTS mengikuti kegiatan senam pagi di halaman gedung Divisi Injeksi guna menjaga kesehatan fisik. Kemudian setelah senam pagi selesai, seluruh peserta yang mengikuti senam mengambil snack untuk sarapan dan berganti pakaian sebelum memulai aktivitas pekerjaan masing-masing.

3. Mengikuti Acara HUT PT YPTI ke-26

Pada tanggal 9 September 2025, PT YPTI berulang tahun yang ke-26. Selebrasi ulang tahun ini dirayakan pada Senin, 15 September 2025 dengan mengusung tema “*Year of Competitive & Creative Transformation*”. Perayaan ulang tahun PT YPTI menghadirkan rangkaian acara khidmat dan meriah, mulai dari sambutan inspiratif Direktur Utama, pemotongan tumpeng, hingga pemberian penghargaan bagi karyawan terbaik dan pemenang kompetisi QCC. Acara ini juga diwarnai dengan aktivitas unik berupa gerakan apel formasi 82 yang dipandu oleh Babinsa TNI, yang diikuti secara serempak oleh seluruh karyawan serta peserta magang, yang kini telah resmi ditetapkan sebagai gerakan wajib dalam prosedur briefing pagi perusahaan.

4. Menginput Data Faktur Pajak Pelanggan Secara Lengkap

Penulis melakukan penginputan data faktur pajak secara komprehensif ke dalam sistem *LibreOffice* yang mencakup rincian identitas pelanggan, nomor seri, hingga nominal PPN. Aktivitas ini bertujuan untuk memetakan total pembayaran pajak dari setiap PKP, mempermudah verifikasi dan pelaporan pajak tahunan, serta berfungsi sebagai dasar penghitungan laba rugi atas penjualan barang kena pajak perusahaan.

5. Menginput Kasbon Harian PT YPTI dan PT YPTS Gudang Cabang Cikarang ke ERP

Kasbon merupakan mekanisme dari pembelian yang dilakukan oleh karyawan dengan menerima sejumlah uang dari perusahaan yang nantinya harus dipertanggungjawabkan setelah pembelian selesai. Dalam prosesnya, penulis melakukan verifikasi dengan mencocokkan nota fisik dari gudang cabang Cikarang terhadap data di Microsoft Excel berdasarkan tanggal, nominal, dan entitas perusahaan (PT YPTI atau PT YPTS), kemudian mengelompokkannya ke dalam akun biaya yang sesuai. Penginputan ke sistem ERP dilakukan melalui menu *Cash Disbursement*, di mana transaksi PT YPTI dicatat menggunakan nomor dokumen berbeda untuk setiap akun beban, sedangkan transaksi PT YPTS dilakukan melalui mekanisme *write-off* akun Biaya Dibayar Dimuka dengan satu nomor dokumen untuk menyesuaikan pengakuan beban antar perusahaan.

6. Mengelompokkan Pengeluaran Pengiriman Barang Gudang Cikarang

Pada penugasan ini merupakan langkah lanjutan yang dilakukan penulis setelah menginput *Cash Disbursement* PT YPTI dari kasbon harian gudang cabang Cikarang ke ERP. Pengelompokan ini, didasarkan pada data pelanggan yang bersumber dari sistem ERP yang di format ke dalam Excel. Proses ini bertujuan untuk memperoleh rincian biaya logistik yang spesifik bagi setiap pelanggan, yang nantinya digunakan sebagai dasar perhitungan laba rugi penjualan serta evaluasi profitabilitas. Dengan alokasi biaya yang akurat, perusahaan dapat mengambil keputusan strategis terkait penetapan harga produk dan negosiasi bisnis di masa depan.

7. Menyiapkan Dokumen untuk Laporan Keuangan

Penulis bertanggung jawab menyiapkan seluruh akun untuk menyusun Laporan Harga Pokok Penjualan, Laba Rugi, dan Posisi Keuangan dengan mengunduh *Account Ledger* melalui menu *Accounting* pada sistem ERP. Data yang telah diunduh kemudian diekspor ke format Microsoft Excel, lalu diklasifikasikan dan dirapikan berdasarkan format standar akuntansi guna mempermudah staf dalam penyusunan laporan

keuangan yang terstruktur. Melalui proses ini, penulis tidak hanya mengintegrasikan data ke dalam satu berkas kerja yang sistematis, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam mengenai akun-akun keuangan perusahaan.

8. Menyusun Laporan Keuangan Divisi Injeksi

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 laporan keuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan serta informasi komparatif lainnya. Penulis bertanggung jawab menyusun Laporan HPP, Laba Rugi, dan Posisi Keuangan Divisi Injeksi PT YPTI dengan menginput data dari berkas keuangan yang telah diproses dan disiapkan oleh penulis pada penugasan sebelumnya. Sementara data keuangan lain yang memerlukan perhitungan manual atau bersifat rahasia diisikan oleh staf akuntansi. Melalui penugasan ini, penulis berhasil memperdalam pemahaman mengenai klasifikasi dan alokasi akun dalam ketiga jenis laporan keuangan inti tersebut.

9. Menginput Transaksi Sewa Kendaraan PT YPTI dan PT YPTS ke ERP

Pada penugasan ini, penulis bertanggung jawab mengelola input data transaksi sewa kendaraan ke dalam sistem ERP melalui menu *Cash Disbursement* dengan mencatat detail transaksi secara kronologis serta menyesuaikan akun PT YPTI dan PT YPTS. Proses ini mencakup pembuatan *Cash Disbursement Line Write-Off* untuk pelunasan utang dengan menerapkan tarif pajak yang relevan (PPh 23, 26, atau Final) sesuai dengan profil mitra. Untuk menjaga akurasi, penulis harus melakukan fungsi *Compute* guna memvalidasi kesesuaian nominal tagihan dan menghapus selisih pembulatan sebelum akhirnya melakukan *Approved* dan *Save* untuk menyimpan transaksi secara permanen ke dalam sistem.

10. Mengelompokkan Penggunaan Biaya Sewa Kendaraan

Pada penugasan ini merupakan tahap lanjutan setelah menginput transaksi sewa kendaraan PT YPTI dan PT YPTS ke dalam sistem ERP. Tahap selanjutnya adalah

mengelompokkan biaya sewa truk berdasarkan data historis untuk memetakan akumulasi biaya logistik setiap pihak secara sistematis. Proses ini bertujuan untuk memudahkan identifikasi total biaya operasional serta menyediakan acuan akurat dalam perhitungan laba rugi, baik sebagai pengurang margin maupun komponen harga pokok. Melalui alokasi biaya yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan manajemen rantai pasokan, menentukan harga yang lebih kompetitif, dan meningkatkan efektivitas dalam negosiasi kontrak.

11. Mengelompokkan Penggunaan Biaya *Packing* Gudang Yogya

Pada penugasan ini, penulis mengelompokkan penggunaan biaya *packing* di PT YPTI Divisi Injeksi dan PT YPTS gudang Yogyakarta, yang mencakup komponen seperti plastik, lakban, boks, hingga palet berdasarkan kebutuhan setiap pelanggan. Langkah ini bertujuan untuk memetakan total biaya per mitra, memantau fluktuasi harga material, serta menyediakan data akurat sebagai acuan dalam perhitungan laba rugi penjualan perusahaan.

12. Pemeriksaan Dokumen *Delivery Note*

Delivery note adalah dokumen rincian pengiriman barang dari PT YPTI yang berfungsi sebagai bukti fisik serah terima dan sarana verifikasi pesanan bagi pembeli tanpa memiliki nilai tagihan finansial. Dalam prosesnya, penulis bertanggung jawab melakukan validasi data antara formulir fisik dengan sistem perusahaan mencakup nomor dokumen, identitas pelanggan, hingga spesifikasi dan jumlah barang guna memastikan akurasi data sebelum dilaporkan jika terjadi ketidaksesuaian. Selain mendukung kelancaran transaksi jual beli, dokumen ini juga berperan penting sebagai bukti pendukung dalam pemeriksaan oleh pihak berwenang seperti bea cukai.

13. Pemeriksaan Pembayaran PPh 23

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 merupakan pajak atas dividen, bunga, royalti, sewa, dan jasa yang dipotong oleh badan usaha saat melakukan pembayaran kepada wajib pajak dalam negeri. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan audit rekonsiliasi

dengan membandingkan data pembayaran PPh 23 pada sistem ERP PT YPTI terhadap catatan staf pajak untuk periode Januari hingga September 2025. Proses ini mencakup penghitungan total pembayaran serta identifikasi kurang bayar per pemasok guna memastikan akurasi data yang akan digunakan dalam pelaporan kepada pemasok serta pemotongan pajak pada saat perhitungan SPT Tahunan Badan.

14. Membuat *Incoming Shipment* PT YPTS

Dokumen penerimaan (*Incoming Shipment*) berfungsi sebagai catatan resmi pergerakan barang dari pemasok ke gudang yang memuat rincian transaksi penting sekaligus berperan dalam melacak status *Purchase Order* (PO) serta memperbarui nilai inventaris perusahaan. Dalam siklusnya, proses ini dilakukan setelah penerbitan PO dengan cara mencocokkan dokumen sumber seperti surat jalan dan faktur terhadap data sistem guna memastikan akurasi kuantitas serta harga. Prosedur pembuatan dokumen pada sistem ERP ini diakhiri dengan tahap validasi data, perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian, serta melakukan *approve* dan simpan agar data tercatat secara permanen dan resmi dalam sistem akuntansi.

15. Membuat *Purchase Invoice* PT YPTS

Setelah proses *Incoming Shipment*, langkah selanjutnya adalah pembuatan *Purchase Invoice* (PI) sebagai dokumen penagihan atas transaksi jasa sewa truk dan biaya tol dari PT YPTS melalui sistem ERP. Sebelum membuat PI, penulis wajib memastikan kesesuaian dokumen sumber seperti *Invoice*, Surat Jalan, PO, dan Faktur Pajak, kemudian menginput data berdasarkan nomor PO yang relevan. Proses teknisnya meliputi pengisian kolom data baru, pemeriksaan otomatis pada *Purchase Line* untuk menyesuaikan rincian barang dan harga, serta penerapan pemotongan PPh Pasal 23 sebesar 2% khusus untuk jasa sewa kendaraan. Jika sebuah transaksi mencakup jasa dan biaya tol, maka PI harus dipisahkan menjadi dua dokumen berbeda guna menjaga akurasi pelaporan pajak, sebelum akhirnya divalidasi dan disimpan untuk menghasilkan nomor faktur resmi.

16. Pemeriksaan dan Melengkapi Data *Customer Receivable*

PT YPTI mengelola *Customer Receivable* atau piutang pelanggan dengan cara mencatat rincian transaksi secara menyeluruh dan akurat ke dalam dokumen Excel, mulai dari identitas pelanggan hingga saldo akhir piutang. Penulis bertanggung jawab melakukan pembaruan data secara dinamis terhadap setiap pembayaran yang diterima guna memastikan informasi keuangan tetap mutakhir. Pengelolaan data yang terstruktur ini bertujuan agar perusahaan dapat memantau total piutang secara pasti serta menjalankan proses penagihan sisa piutang kepada pelanggan dengan lebih efisien dan tepat sasaran.

17. Pemeriksaan Pajak Masukan dan Keluaran Divisi Injeksi

Penugasan ini merupakan prosedur administrasi perpajakan krusial yang bertujuan memastikan validitas dan akurasi data antara faktur Pajak Masukan dan Pajak Keluaran melalui proses rekonsiliasi data internal dengan data Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Prosesnya melibatkan pengumpulan serta perbandingan detail transaksi seperti nomor seri faktur dan besaran PPN, dan data yang sesuai untuk Divisi Injeksi ditandai secara khusus, sementara temuan selisih harus segera dikonfirmasi kepada staf akuntansi untuk dikoreksi. Secara keseluruhan, langkah ini berfungsi sebagai pengendalian internal guna mencegah sanksi administrasi dan risiko temuan pemeriksaan, serta menjadi dasar penentuan nilai PPN Kurang Bayar atau Lebih Bayar demi menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

18. Menginput Pembayaran Piutang dan Utang Pelanggan

Penulis bertanggung jawab atas penginputan detail pembayaran Piutang dan Utang pelanggan menggunakan Excel. Proses penginputan ini diawali dengan menyiapkan data pembayaran yang diterima untuk memastikan rekonsiliasi bank harian dan menghindari selisih data dengan pihak eksternal. Melalui pencatatan komponen invoice yang sistematis, aktivitas ini berfungsi strategis dalam memantau umur piutang dan seluruh kewajiban utang perusahaan dilunasi tepat waktu sesuai jatuh tempo.

19. Pemeriksaan dan Input Rekap *Delivery*

Penulis bertugas melakukan pemeriksaan dan penginputan data rekapitulasi pengiriman dengan memvalidasi kesesuaian antara surat jalan yang kembali dan pesanan di sistem untuk mencegah kekurangan atau salah kirim yang dapat berdampak langsung pada penagihan piutang dan kepuasan pelanggan. Proses ini melibatkan pembaruan status pengiriman secara mendalam mulai dari menandai pesanan yang tuntas hingga mencatat pengiriman parsial. Rekapitulasi yang akurat dan pembaruan rekap pengiriman terkini, membantu staf akuntansi dalam mengidentifikasi status barang yang telah menjadi Piutang dan barang yang masih menunggu proses kirim.

20. Menginput Data Rekapitulasi Pembelian

Penugasan ini diawali dengan penerimaan faktur dan *invoice* dari pemasok dengan setiap dokumen dipecah menjadi entitas data yang terstruktur. Data yang diinput penulis mencakup, nomor *delivery note*, tanggal transaksi, nomor barang, nama barang, jumlah barang, harga satuan, dan total harga pembelian. Rekapitulasi pembelian ini berfungsi untuk memastikan kelengkapan data pengeluaran untuk pembukuan akuntansi, menjadi alat bantu validasi total pengeluaran secara periodik, pembanding data stok fisik dengan catatan sistem perusahaan, mengidentifikasi jenis-jenis komponen yang memiliki frekuensi pembelian tinggi, sebagai perencanaan produksi dan strategi pengadaan di masa mendatang, serta sebagai dasar verifikasi bagi departemen akuntansi dan pengendalian inventaris.

21. Pengarsipan Dokumen *Delivery Note* dan Surat Jalan PT YPTS

Penulis bertanggung jawab mengelola dan memverifikasi kesesuaian data antara *Delivery Note* (DN) dan Surat Jalan (SJ) milik gudang PT YPTS untuk mencegah kesalahan kuantitas atau jenis barang. Proses dilanjutkan dengan sistematis yang meliputi klasifikasi dokumen berdasarkan kategori pembelian, pemisahan fisik antara lembar asli (putih) dan salinan (warna), serta pengurutan kronologis berdasarkan tanggal dan Kode DN.

22. Melakukan *Stock Opname* di Gudang PT YPTS

Penulis melaksanakan *stock opname* setiap akhir bulan di gudang PT YPTS untuk memverifikasi kesesuaian jumlah fisik material dan komponen dengan data sistem. Hasil perhitungan akhir tersebut kemudian dicatat dan diinput untuk memastikan seluruh data persediaan akurat dan mutakhir.

23. Memperbarui Data Inventaris Berupa Harga Material dan Pewarna

Penulis bertugas memperbarui data harga material dan pewarna Divisi Injeksi dengan mengacu pada riwayat pembelian terakhir di sistem ERP. Pembaruan ini dilakukan untuk menjamin akurasi perhitungan biaya produk, menyediakan basis perbandingan harga terhadap fluktuasi di masa depan, serta memastikan margin keuntungan.

24. Menginput Rumus Perhitungan Laba Rugi Per Pelanggan dan Produk

Divisi Injeksi

Setiap akhir bulan, penulis menginput rumus perhitungan untuk laba rugi per pelanggan dan produk pada Divisi Injeksi di Excel segera setelah data dari staf akuntansi tersedia. Hasil perhitungan ini akan menjadi secara otomatis dan menjadi instrumen strategis bagi perusahaan untuk mengevaluasi profitabilitas, menentukan strategi harga, serta menjadi landasan negosiasi dan efisiensi biaya pada produk atau mitra yang kurang menguntungkan.

25. Pengarsipan Dokumen

Selama periode magang, penulis ditugaskan untuk mengelola pengarsipan berbagai dokumen transaksi perusahaan (seperti faktur, bukti pembayaran, dan surat jalan) dengan cara menyusunnya secara numerik ke dalam ordner terlabel. Sistem pengarsipan ini bertujuan untuk menjamin keamanan data, mendukung proses audit, serta mempermudah pencarian dokumen di masa mendatang. Sesuai ketentuan, dokumen disimpan selama sepuluh tahun sebelum akhirnya dimusnahkan melalui metode pembakaran atau mesin pencacahan untuk menjaga efisiensi ruang arsip.

Landasan Teori

1. Akuntansi Biaya

Akuntansi Biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Tujuan utamanya mencakup tiga aspek vital yaitu menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) berdasarkan biaya historis, melakukan pengendalian biaya melalui analisis penyimpanan antara biaya aktual dan estimasi, serta menyediakan data biaya relevan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dan perencanaan alokasi sumber daya di masa depan.

2. Akuntansi Keuangan Menengah

Akuntansi Keuangan Menengah adalah sistem informasi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi perusahaan melalui penyusunan laporan keuangan perusahaan yang relevan dan andal. Berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku, proses ini menghasilkan komponen utama seperti laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas yang mencerminkan kondisi entitas secara keseluruhan. Tujuannya adalah menyediakan data strategis bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal termasuk investor, kreditur, manajemen, dan regulator sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang tepat terkait penyediaan serta pengelolaan sumber daya perusahaan.

3. Akuntansi Perpajakan

Akuntansi Perpajakan merupakan cabang ilmu akuntansi yang mengintegrasikan prinsip akuntansi dengan peraturan peundangan-undangan untuk mencatat, mengukur, mengakui, dan melaporkan kewajiban pajak secara sistematis. Berdasarkan ketentuan hukum, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara tanpa imbalan langsung yang digunakan bagi kesejahteraan rakyat, berlaku bagi Wajib Pajak orang pribadi maupun badan. Fungsi akuntansi pajak adalah mengolah data kuantitatif menjadi laporan keuangan fiskal yang akurat, yang berperan penting dalam pemenuhan kewajiban hukum sekaligus sebagai instrumen pendukung pengambilan keputusan.

4. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan data yang diproses secara otomatis menjadi informasi yang berguna untuk meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Berdasarkan struktur subsistemnya, SIA mencakup pemrosesan transaksi harian, pelaporan keuangan/buku besar untuk kebutuhan eksternal, serta pelaporan manajemen untuk pengambilan keputusan internal. Sebagai fondasi utama organisasi, SIA menjamin ketersediaan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi manajer maupun pihak eksternal dalam menentukan kebijakan strategis.

5. Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP adalah sistem informasi terintegrasi yang dirancang untuk mengoptimalkan seluruh proses bisnis organisasi agar lebih efektif dan efisien. ERP berfungsi sebagai penghubung informasi dalam rantai pasokan, mengintegrasikan berbagai aspek aktivitas perusahaan, seperti keuangan, sumber daya manusia, manufaktur, dan manajemen persediaan ke dalam satu sistem yang bersifat modular. Melalui modul-modul spesifik seperti *Financial*, *Human Resources*, *Order to Cash*, *Purchase to Pay*, hingga *Customer Relationship Management*, ERP mengotomatisasi praktik bisnis terbaik dan menyediakan kendali akses data yang terpusat bagi perusahaan.

Manufacturing, *Project Management*, *Customer Relationship Management*, dan *System Tools*, yang masing-masing memiliki fungsi.

Pemecahan Masalah

Selama melaksanakan kegiatan magang tidak selalu berjalan dengan lancar, penulis menemukan beberapa masalah yang menghambat mengerjakan tugas secara efektif. Penulis dapat menyelesaikan dan mencari solusi dari permasalahan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan magang dengan baik. Berikut beberapa solusi dari masalah-masalah yang telah disebutkan oleh penulis, yaitu:

1. Bukti nota kasbon dari gudang cabang Cikarang belum lengkap dan kurang jelas. Ketidaklengkapan bukti nota kasbon untuk bukti pengeluaran kas PT YPTI dan PT YPTS disebabkan karena penggunaan satu nota untuk pengeluaran kedua

perusahaan, yang dapat diatasi dengan menduplikat nota tersebut serta melakukan konfirmasi langsung atau pencocokan data melalui file excel dari staf gudang cabang Cikarang. Dalam proses pemisahan pengeluaran, penulis harus teliti dalam memahami deskripsi barang atau jasa untuk menghindari kesalahan pengelompokan beban, terutama pada biaya pengiriman yang sering kali mencakup pelanggan dari kedua entitas dalam satu nota. Sebagai solusi untuk mempercepat penginputan ke sistem ERP, penulis mencatat daftar nama pelanggan spesifik milik masing-masing perusahaan agar pembagian bukti nota dan nominal pengeluaran menjadi lebih akurat dan efisien.

2. Sistem ERP yang mengalami lambat koneksi.

Sistem ERP yang sering mengalami lambat koneksi ketika penulis menginput, mengakibatkan pekerjaan penulis sedikit terhambat dan bahkan tertunda sejenak. Lambat koneksi tersebut disebabkan oleh tingginya volume pengguna jaringan internet perusahaan secara bersamaan dan ketergantungan sistem yang hanya dapat diakses melalui Wi-Fi kantor. Meskipun gangguan ini tidak terjadi secara terus-menerus, hal tersebut tetap menghambat produktivitas kerja karena penulis tidak dapat beralih ke jaringan pribadi, sehingga diperlukan koneksi yang stabil agar sistem dapat berfungsi optimal. Sebagai solusi, perusahaan perlu melakukan langkah proaktif dengan meningkatkan kapasitas *bandwidth* serta memperbarui perangkat jaringan guna mendukung beban kerja yang tinggi, memastikan stabilitas koneksi, dan mempercepat penyelesaian pekerjaan karyawan.

3. Pembuatan *Purchase Invoice* terhambat karena *Incoming Shipment* tidak sesuai.

Masalah yang sering penulis alami saat proses pembuatan *Purchase Invoice* adalah ketidaksesuaian antara dokumen fisik *Invoice* dengan data *Incoming Shipment* pada sistem ERP, yang mencakup ketidaktersediaan data pengiriman serta perbedaan informasi tanggal yang terkunci otomatis oleh sistem. Karena sistem tidak mengizinkan perubahan tanggal setelah penyimpanan, penulis sering kali harus melakukan proses penginputan ulang yang tidak efisien dengan menghapus

dan membuat kembali dokumen menggunakan nomor yang sama. Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis mengusulkan penguatan koordinasi antara bagian gudang dan administrasi guna memastikan ketepatan waktu input data barang, serta menerapkan prosedur verifikasi ganda terhadap tanggal dokumen fisik sebelum disimpan di sistem ERP untuk meminimalisir kesalahan input.

Kesimpulan

Kegiatan magang penulis yang dilaksanakan di PT YPTI pada bagian *Finance, Accounting & Tax* Divisi Injeksi terbukti sangat relevan dengan teori akuntansi yang telah dipelajari penulis selama masa perkuliahan, terutama dalam penerapan sistem ERP pada siklus akuntansi industri manufaktur presisi. Selama program ini, penulis berhasil mengimplementasikan konsep Akuntansi Biaya untuk penentuan HPP, prinsip Akuntansi Keuangan Menengah untuk penyusunan laporan, serta prosedur kepatuhan perpajakan seperti pelaporan SPT Masa PPN dan PPh. Selain mengasah keterampilan teknis, pengalaman ini juga memperkuat aspek non-teknis seperti ketelitian, tanggung jawab, dan adaptasi terhadap budaya korporasi melalui interaksi langsung dengan tantangan nyata di dunia kerja. Secara keseluruhan, program magang ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam mengenai rutinitas profesional, tetapi juga menjadi bekal berharga dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing penulis sebagai calon lulusan yang siap menghadapi industri profesional.

Refleksi Diri

Selama 74 hari melaksanakan kegiatan magang di Divisi Injeksi PT YPTI, penulis mendapatkan banyak pengalaman berharga yang tidak hanya memperkaya pemahaman secara akademis dengan keterampilan praktis, di mana nilai tanggung jawab, kejujuran, dan ketelitian menjadi fondasi utama dalam penyelesaian tugas. Meskipun awalnya penulis menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan ritme kerja korporat dan teknis pekerjaan, sikap proaktif dalam bertanya serta komunikasi yang ramah kepada pembimbing dan rekan kerja memudahkan penulis mengatasi kesulitan tersebut dan beradaptasi dengan cepat. Penulis mendapatkan wawasan mendalam mengenai siklus

akuntansi manufaktur, manajemen perpajakan, analisis biaya, hingga pengarsipan dokumen secara sistematis, termasuk pengalaman langsung menggunakan sistem ERP yang membuktikan relevansi teknologi dalam efisiensi keuangan. Pengalaman ini tidak hanya mempertajam kompetensi teknis dalam bidang keuangan dan akuntansi, tetapi juga mengasah *soft skills* seperti etika kerja dan kolaborasi tim, sehingga membentuk kesiapan profesional penulis untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Secara keseluruhan, program magang ini memberikan bekal yang sangat berarti dan penulis berkomitmen untuk terus mengembangkan diri berdasarkan pengetahuan serta pengalaman profesional yang telah didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addo-Tenkorang, R., & Helo, P. (2011). Enterprise resource planning (ERP): A review literature report. *Proceedings of the World Congress on Engineering and Computer Science*, 2(5), 19–21.
- Amiliyah, P., & Prihastiwi, D. A. (2025). Penerapan Sistem Coretax untuk Meningkatkan Kinerja Pembuatan Bukti Potong (Bupot) pada PPH Pasal 23; Pendekatan Kualitatif (Studi Kasus Kantor Konsultan Pajak Semarang). *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara*, 3(1).
- Ananthan, S. S., Manaf, H. A., Hidayati, M., & Suluh Kusuma Dewi, D. (2019). *The Development of Talent Management in the Malaysian Public Sector: Comprehensive Review*.
- Anggraeni, A. F., Sepriano, S., & Marchelin, M. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hall, J. A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1. Penerbit Salemba Empat*.
- Idris, M. I. U. (2025). *AKUNTANSI PERPAJAKAN. Penerbit Tahta Media*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Terry, D. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS-Intermediate Accounting Vol. 1. Jakarta: Erlangga*.
- Kristianti, C., & Achjari, D. (2017). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning: Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 21. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art1>
- Kusuma Indawati Halim, S. E. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengendalian Terhadap proses Bisnis*. Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
- Muljono, D., & Wicaksono, B. (2009). *Akuntansi Pajak Lanjutan*. Penerbit Andi.
- Mulyadi, D. (2010). *Akuntansi Biaya 2010*. Edisi kelima, Penerbit UPP-STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sihombing, F. M., Astrina, F., Afrida, A., Simatupang, E. M., Rahayuningsih, S., Ningsih, N. H., Handayani, M., Purba, A. P., & Bookings, T. P. O. R. (2024). *Akuntansi Keuangan Menengah*. CV. Gita Lentera.
- Sofia Prima Dewi, S. P. D., & Septian Bayu Kristanto, S. B. K. (2013). *Akuntansi*

Biaya. In Media.

UU Nomor 11. (2020). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun.

Wahjono, S. I. (2022). *Struktur organisasi.* Bahan Ajar Perilaku Organisasi.

Wuryandini, A. R., Mulyadi, A. R., CSOPA, C., Parju, S. E., Baali, I. Y., Santoso, A.,
& MSi, R. S. S. E. (2025). *AKUNTANSI BIAYA 2025.* MEGA PRESS
NUSANTARA.